

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Aktivitas *Finger Painting* dengan Metode Kelompok untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di SPS TAAM Nurul Amin diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan program pembelajaran PAUD diperlukan untuk membantu memfasilitasi perkembangan anak termasuk aspek sosial emosional anak. Diantaranya ada beragam aktivitas seni yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional. Adapun yang termasuk salah satu aktivitas dalam seni rupa yaitu *finger painting*. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas seni yang dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah masih kurang beragam sehingga anak kurang mengenal berbagai teknik khususnya dalam aktivitas seni rupa yang bermakna bagi perkembangannya dan menyenangkan.
2. Rancangan aktivitas dan produk yang dikembangkan berupa RPPH dan skenario kegiatan pembelajaran inti melalui aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok. Rancangan dibuat disesuaikan dengan kurikulum PAUD yang meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan kompetensi sosial emosional AUD menurut CASEL. Rancangan yang sudah melalui tahap validasi dan revisi kemudian dilakukan perbaikan dan di kemas dalam sebuah produk berupa buku panduan.
3. Pengukuran hasil dan kelayakan rancangan pengembangan aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok dilakukan melalui uji coba sebanyak dua tahap. Berdasarkan hasil uji coba yang menggunakan instrumen lembar observasi anak dan angket kelayakan produk oleh guru, maka aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok dapat meningkatkan pengembangan seni dan pengembangan sosial emosional anak usia dini.
4. Produk penelitian pengembangan ini berupa “Buku Panduan Aktivitas *Finger Painting* dengan Metode Kelompok Untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. Berdasarkan hasil dari pengukuran kelayakan

Ririn Nur Afifah, 2022

PENGEMBANGAN AKTIVITAS FINGER PAINTING DENGAN METODE KELOMPOK UNTUK MEMFASILITASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SPS TAAM NURUL AMIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produk, maka produk penelitian ini layak digunakan dalam pembelajaran di PAUD untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia dini di sekolah

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok penting dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu alternatif dalam pengembangan program pembelajaran di PAUD untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Maka aktivitas ini layak digunakan karena memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok dirancang untuk mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang telah diuji coba dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya.
2. Aktivitas *finger painting* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak
3. Aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok dapat memfasilitasi pengembangan sosial emosional anak usia dini.
4. Aktivitas *finger painting* dengan metode kelompok memberi pengetahuan terhadap teknik seni rupa dan pengembangan alat dan bahan yang digunakan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Penggunaan alat dan bahan untuk *finger painting* dapat dikembangkan lagi tidak hanya menggunakan karton saja, namun juga bisa menggunakan kanvas atau media lukis lainnya (sesuai kebutuhan).
2. Rekomendasi bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan program pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran dan tujuan pencapaian perkembangan anak usia dini di sekolah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Terutama pada aktivitas seni yang dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk penelitian tentang aktivitas seni lainnya yang mampu memfasilitasi aspek perkembangan anak supaya aktivitas seni rupa yang dikenal anak akan lebih beragam dan memberi pengalaman yang menyenangkan.

